

## Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Jannah Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura

Umi Aisyah<sup>1</sup>, Nurmisdaramayani<sup>2</sup>, Fauzan Azmi<sup>3</sup>

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat<sup>1</sup>

[umiais09@gmail.com](mailto:umiais09@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurmisdaramayani@staijm.ac.id](mailto:nurmisdaramayani@staijm.ac.id)<sup>2</sup>, [azmif4210@gmail.com](mailto:azmif4210@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research is concerned with the relationship of the social competence of Islamic religious education teachers to the formation of students' character. The purpose of this study was to determine the relationship of social competence of Islamic religious education teachers to the character formation of eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin. This research is a quantitative research. The implementation of this research was carried out in 2021 in April to June 2021. The purpose of this study was to determine the relationship of the social competence of Islamic religious education teachers to the character building of the eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin. The two variables have a significant relationship. To prove this, the author conducted a study on the title. This research was conducted on 69 students of class VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin which were used as research samples. Data collection tools are library research, observation, questionnaires and interviews. The results of the questionnaire were processed by tabulating the data to determine the frequency. Based on the discussion of the research results in this thesis, it can be seen that the social competence of Islamic religious education teachers for class VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin is very good (59%). While the character formation of grade VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin students in general is very good (54%). The results of the tabulation calculation between the relationship of the social competence of Islamic religious education teachers to the character formation of the eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin with a moderate or sufficient level of significance.*

**Keywords:** *social competence, Islamic religious education teachers*

### ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat mengenai Hubungan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 di bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin apakah kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan. Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis melakukan sebuah penelitian tentang judul tersebut. Penelitian ini dilakukan terhadap 69 orang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin yang dijadikan sampel penelitian. Alat pengumpul data adalah library research, observasi, angket dan wawancara. Hasil angket diolah datanya dengan tabulasi untuk mengetahui frekwensinya. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dalam skripsi ini dapat diketahui bahwa kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin adalah sangat baik (59 %). Sedangkan pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin pada umumnya adalah sangat baik (54%). Hasil perhitungan tabulasi antara hubungan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas

VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin dengan tingkat signifikan yang sedang atau cukupan.

**Kata Kunci: Kompetensi sosial, Guru, Karakter siswa, pendidikan Islam**

**Abstract:** This research is concerned with the relationship of the social competence of Islamic religious education teachers to the formation of students' character. The purpose of this study was to determine the relationship of social competence of Islamic religious education teachers to the character formation of eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin. This research is a quantitative research research. The implementation of this research was carried out in 2021 in April to June 2021. The purpose of this study was to determine the relationship of the social competence of Islamic religious education teachers to the character building of the eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin. the two variables have a significant relationship. To prove this, the author conducted a study on the title. This research was conducted on 69 students of class VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin which were used as research samples. Data collection tools are library research, observation, questionnaires and interviews. The results of the questionnaire were processed by tabulating the data to determine the frequency. Based on the discussion of the research results in this thesis, it can be seen that the social competence of Islamic religious education teachers for class VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin is very good (59%). While the character formation of grade VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin students in general is very good (54%). The results of the tabulation calculation between the relationship of the social competence of Islamic religious education teachers to the character formation of the eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Pantai Cermin with a moderate or sufficient level of significance.

---

---

**Keywords:** Social competence, teacher, student character, Islamic education.

Korespondensi Penulis Umi Aisyah, Tanjung Pura, Indonesia

Pembimbing Fauzan Azmi, M.Pd, Tanjung Pura, Indonesia



## Pendahuluan

Tampak bahwa tata cara berperilaku sopan kepada guru bukan merupakan prinsip utama dalam berinteraksi, sebab terutama murid sudah banyak dipengaruhi cara berinteraksi guru dan murid yang ditayangkan dalam film atau sinetron yang

mereka tonton, resapi serta mereka tiru. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru disini sangat berperan penting, maka secara langsung seorang guru telah menanamkan dan memupuk siswa untuk memiliki karakter yang lebih baik.

Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional berupaya untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Made Pidarta. 2013:15).

Kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam di MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura yaitu selalu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru-guru, peserta didik dan masyarakat. Guru harus mengetahui keadaan peserta didiknya, seperti mengetahui nama-nama peserta didik, karakter, intelektual motivasi untuk belajar, pergaulan dan keadaan keluarga peserta didik. Semua itu dilakukan sebagai modal guru dalam mengawasi peserta didik baik di dalam sekolah maupun di luar jam sekolah.

Disinilah kompetensi sosial guru agama sangat perlu memiliki hubungan besar terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam di MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, karena seorang guru yang memiliki kompetensi sosial harus mampu mengembangkan sikap positif kepada siswa. Sehingga akan timbul permasalahan apakah seorang guru yang telah memiliki kompetensi sosial yang baik mampu mengembangkan dan membentuk karakter siswa menjadi baik ataukah belum mampu mengembangkan kompetensi sosial yang dimiliki sehingga belum mampu membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Jika masih ada siswa yang berkarakter kurang baik apakah bisa dikatakan seorang guru PAI belum mampu mengembangkan kompetensi sosialnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi sosial yang dimiliki

oleh seorang guru PAI dan hubungannya dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan Peneliti memilih madrasah ini, karena tertarik untuk mencermati bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam berkaitan dengan pembentukan karakter siswa dalam memberikan pendidikan terhadap siswa baik teori, praktek maupun keteladanan yang mengarahkan kepada pembentukan karakter siswa di MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin.

Kompetensi sosial adalah keahlian yang didapatkan oleh seorang guru pendidikan agama islam untuk pembentukan karakter siswa. Perlunya pembentukan karakter pada diri siswa, karena dengan ia memiliki karakter maka siswa tersebut dapat menilai perbuatan baik dan perbuatan buruk. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ahzab ayat 21 yang artinya sebagai berikut :

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat (stakeholders) dan orang tua peserta didik. (Iskandar. 2009:9) Dalam artian lain Pendidikan mencakup setiap perubahan pada kecenderungan, watak, dan akhlak kita yang secara tidak langsung dilengkapi faktor-faktor lain: seperti norma-norma syariat, atau norma-norma sipil, system pemerintahan, pola-pola kehidupan, tradisi-tradisi masyarakat dan berbagai macam lingkungan. (Syaikh M. Jamauddin Mahfuzh. 2009:154)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hhubungan kompetensi social guru pendidikan agama islam sangat penting dalam pembentukan karakter pada siswa agar mereka dapat mejauhi perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma yang ada di dalam masyarakat dan sekolah. Oleh sebab itu sangat penting pembentukan karakter siswa, sehingga setelah belajar mereka tidak

hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam berkehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dalam penelitian ini. Untuk itu judul penelitian pada skripsi ini : **“Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura.”**

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kemudian menggunakan teknik pengumpulan data non tes. Teknik non tes yang dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data hubungan kompetensi sosial guru pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa siswa kelas VIII MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu dengan menyediakan pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi instrumen angket.

## Subjek

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin siswa kelas VIII pada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 38 orang.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

$$N = 69$$

$$\sum X = 1610$$

$$\sum Y = 1627$$

$$\sum XY = 38174$$

$$\sum X^2 = 38116$$

$$\sum Y^2 = 38795$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi

*Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{69 \times 38174 - 1610 \times 1627}{\sqrt{[69 \times 38116 - (1610)^2][69 \times 38795 - (1627)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{2634006 - 2619470}{\sqrt{[69 \times 38116 - (1610)^2][69 \times 38795 - (1627)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{2634006 - 2619470}{\sqrt{[69 \times 38116 - 2592100][69 \times 38795 - 2647129]}}$$
$$r_{xy} = \frac{2634006 - 2619470}{\sqrt{[2630004 - 2592100][2676855 - 2647129]}}$$
$$r_{xy} = \frac{2634006 - 2619470}{\sqrt{[37904][29726]}}$$
$$r_{xy} = \frac{2634006 - 2619470}{\sqrt{1126734304}}$$
$$r_{xy} = \frac{2634006 - 2619470}{33566.86318}$$
$$r_{xy} = \frac{14536}{33566.86318}$$
$$r_{xy} = 0,433$$

Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pembentukan karakter bagi siswa kelas VIII MTs. Swasta Miftahul Jannah Pantai Cermin akan digunakan korelasi *Product*

*Moment*. Kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam di beri lambang X (variable X = Faktor yang mempengaruhi), dan pembentukan karakter siswa di beri lambang Y (variable Y = Faktor yang dipengaruhi). Selanjutnya memasukkan variabel X dan variabel Y tersebut ke dalam tabel persiapan perhitungan korelasi *product moment*

hasil analisis statistik diatas adalah nilai korelasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam (variabel X) dengan pembentukan karakter bagi siswa (variabel Y). Berdasarkan hasil hitungan tersebut diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,433$ . Nilai  $r_{xy}$  tersebut adalah positif (tanda positif dalam penulisan angka Matematika tidak dituliskan ).

Langkah pertama adalah mencari nilai df (*degrees of freedom*) atau derajat bebas, yang rumusnya. Langkah kedua: setelah diperoleh nilai df, maka selanjutnya adalah mencari besarnya nilai  $r_{xy}$  pada df 67 yang telah ditetapkan para ahli

Langkah ketiga: Membanding nilai  $r_{xy}$  hasil hitungan (0,433) dengan nilai baku  $r_{xy}$  *product moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli Statistik (0,232). Nilai  $r_{xy}$  hasil hitungan (0,433) dan nilai baku  $r_{xy}$  *product moment* pada df 67 (df 70) dengan taraf signfikansi 5 % adalah 0,232. Ternyata nilai  $r_{xy}$  hasil hitungan (0,433) adalah lebih besar dari nilai baku  $r_{xy}$  *product moment* pada df 67 ( df 70 ) dengan taraf signfikansi 5 % (0,232).

Langkah keempat: Mengambil kesimpulan, yaitu karena nilai  $r_{xy}$  hasil hitungan (0,433) adalah lebih besar dari nilai baku  $r_{xy}$  *product moment* pada df 67 ( df 70 ) dengan taraf signifikansi 5 % (0,232), maka hal ini menunjukkan nilai yang signifikan (meyakinkan). Maksudnya, hubungan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter bagi siswa kelas VIII MTs.

Swasta Miftahul Jannah Pantai Cermin berdasarkan hasil penelitian adalah benar  $\square$  benar signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi nilai rxy hasil hitungan korelasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter bagi siswa kelas VIII MTs. Swasta Miftahul Jannah Pantai Cermin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka ditemukan bahwa dalam hipotesis penelitian, penulis menyatakan bahwa ada hubungan antara kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter bagi siswa, yang diuji dengan mencari nilai indeks korelasi ternyata diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter bagi siswa kelas VIII MTs. Swasta Miftahul Jannah Pantai Cermin.

## Simpulan

Adapun kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII MTs. Miftahul Jannah Pantai Cermin adalah sangat baik dengan persentasi 59 %.
2. Pembentukan karakter bagi siswa kelas VIII MTs. Swasta Miftahul Jannah Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura adalah sangat baik dengan persentasi 54 %

Kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam berkontribusi positif dan meyakinkan dalam pembentukan karakter bagi siswa kelas VIII MTs. Swasta Miftahul Jannah Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura dengan tingkat signifikansi sedang atau cukup.

## Referensi



# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 1 Nomor 2 (2021) 190-200 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v1i2.604

Al-Qur' anul Karim

Al-Qarashi, Baqir Sharif. *Seni Mendidik Islami*. Terjemahan Mustafa Budi Santoso. Jakarta : Pustaka Zahra, 2003.

Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter Perilaku Anak Bangsa*. Bandung : CV. Yrama Widya, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Dengan Pendekatan Praktik*. Cetakan ke 15. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2000.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Tangerang : Kalim, 2010.

Hadari, Hartini. *Instrumen Penelitian Bidang sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2004.

<http://alpiadiprawiraningrat.blogspot.com/2012/08/>, *Manusia Berkarakter Untuk Indonesia*. html, diakses pada tanggal 28 Mei 2020 Pukul 14.00 WIB.

Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat : Gaung Persada Press, 2009.

Janawi. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.

N. Yustisia. *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016.

Partanto, Pius A & M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2010.

Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cetakan ke 2. Jakarta : Kalam Mulia, 2010.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet ke 13. Jakarta : Kalam Mulia, 2018.

Rusman. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan 4. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Cetakan ke 3. Ciputat : Quantum Teaching, 2014.

# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 1 Nomor 2 (2021) 190-200 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v1i2.604

- Salahiddin, Annas dan Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Ilmu, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cetakan 3. Jakarta: CV. Rajawali Pers, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sunarto, Achmad. *Hadits Shahih Muslim*. Surabaya : PT Karya Agung, 2010.
- Sutrisno. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Fadilatama, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke 15. Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya, 2010.
- Syaikh M. Jamauddin Mahfuzh. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*, Bandung : Citra Umbara, 2006.
- Uno, Hamzah B.. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011



